

Penciptaan Iklim Wirausaha Berbasis TI dan Pelaporan Keuangan Berbasis SAK untuk Penguatan Daya Saing UMKM dalam rangka Pemerataan Keberdayaan Ekonomi

Dr. Suryo Pratolo, M.Si., Ak., CA., AAP-A¹

Abstrak

Untuk mencapai daya saing bangsa, kemandirian ekonomi merupakan kunci dimana masyarakat mampu membiayai kebutuhannya baik produk barang maupun jasa. Kemandirian ekonomi suatu bangsa tidak bisa lepas dengan keberdayaan ekonomi masyarakatnya secara merata, baik pada aspek sumber daya manusia, infrastruktur, maupun kesempatan berusaha, sehingga warga negara memiliki kapasitas untuk berupaya secara efektif menjadi wirausaha yang handal. Standar minimal jumlah wirausaha suatu negara adalah sebesar 2% dari jumlah seluruh warga negara, meskipun dalam kenyataannya untuk bisa mencapai kemandirian yang sejati dibutuhkan lebih besar dari itu. Upaya yang bisa dilakukan untuk pencapaian kemandirian ekonomi bangsa adalah dengan menumbuhkembangkan wirausahawan secara merata dimana bukan hanya untuk kelompok kecil saja. Harus tercipta kesejahteraan sosial masyarakat sesuai dengan sila ke-5 Pancasila.

Teknologi informasi adalah suatu instrumen yang bisa dimanfaatkan untuk mendukung tujuan manajemen secara murah, efisien, dan efektif. Pengintegrasian teknologi informasi dalam gerakan kemandirian diharapkan betul-betul bisa mendukung ketercapaian pemberdayaan wirausaha masyarakat secara cepat dan tepat terutama dalam pemerataan keberdayaan ekonomi adalah dengan menciptakan iklim berwirausaha. Setelah iklim wirausaha mampu melahirkan wirausaha baru, selanjutnya kualitas pengelolaan perlu diperkuat untuk mencapai kinerja yang optimal. Kinerja bisnis ditunjukkan dengan laporan keuangan yang andal dan relevan. Dengan pelaporan keuangan yang relevan dan andal maka akan terwujud pengelolaan wirausaha yang semakin baik sesuai dengan prinsip *continuous improvement*. Untuk Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) standar akuntansi yang simpel dan mudah dipahami menjadi kebutuhan. Dengan dukungan *sociopreneurship* berbasis TI dan standar akuntansi yang mampu diterapkan dengan baik, diharapkan akan terakselerasi UMKM berdaya saing dan mampu mewujudkan pemerataan kemandirian ekonomi bangsa.

Kata kunci: ***Kemandirian Ekonomi, Keberdayaan Ekonomi, Teknologi Informasi, Akuntansi.***

A. PENDAHULUAN

Berdasar data Bank Dunia per Desember 2015, Indonesia menduduki peringkat ketiga terbawah dalam hal konsentrasi kekayaan penduduknya setelah Rusia dan Thailand (Faisal Basri. 2016). Data kekayaan yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan Swiss, Credit Suisse menunjukkan bahwa 1 persen orang terkaya di Indonesia menguasai 49,3 persen kekayaan nasional yang menunjukkan kondisi terburuk keempat di dunia setelah Rusia, India, dan Thailand. (Faisal Basri, 2017)

¹ Dosen FEB Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, paper disampaikan pada Seminar Nasional Pelaporan Keuangan Kewirausahaan bagi UMKM dan Koperasi untuk penguatan daya saing dalam Masyarakat Ekonomi Asean